

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif di TPMB Ibu Maria I. Pai, dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan Ny. S.K G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau. Metode penelitian dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan menerapkan asuhan kebidanan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau dengan waktu penelitian 5 minggu, terhitung sejak 10 Februari s/d 13 Maret 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada dalam wilayah kerja TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau

2. Sampel

Ny. S.K G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin, dan patograf, format pengkajian pada ibu nifas, format pengkajian pada bayi baru lahir dan format pengkajian keluarga berencana

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau bercakap - cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu hamil trimester III. Pemeriksaan yang dilakukan dengan tanya jawab langsung baik dari pasien atau anggota keluarga tentang kondisi klien dan mengkaji biodata, keluhan - keluhan, pengetahuan pasien mengenai persalinan, tentang riwayat kesehatan (sekarang, dahulu, keluarga), riwayat haid, riwayat perkawinan, HPHT riwayat kehamilan persalinan lalu, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam laporan kasus ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil Ny. S.K di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau dengan menggunakan pedoman dalam bentuk format asuhan kebidanan yang berisi pengkajian berupa anamnesis meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan riwayat psikososial.

b. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data obyektif meliputi, keadaan umum, tanda – tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, muka,

mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, genetalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria, haemoglobin, dan golongan darah). Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada ibu hamil usia kehamilan 39 – 40 minggu di TPMB Ibu Maria I. Pai Tenau dan dimulai dari 11 Februari s/d 13 Maret 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden atau sasaran peneliti juga diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungan, mempelajari kasus dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi. Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi dan untuk melakukan tindakan. Selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi perpustakaan.

F. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda – beda yaitu dengan cara :

1. Wawancara

Uji validasi dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan

2. Observasi

Uji validasi data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang

3. Dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort